BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini banyak hal – hal yang harus ditingkatkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal pendidikan. Seperti yang dijelaskan oleh Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 angka 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Salah satu lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan pendidikan kejuruan pada tingkat menengah di Indonesia yang dalam penyelenggaraannya dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik dalam memasuki dunia kerja sesuai keahlian yang dimiliki yaitu bidang tertentu yang dipelajari ketika proses pendidikan dan pelatihan dilaksanakan di SMK atau melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. “Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan kejuruan yaitu meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih terapan sesuai dengan program kejuruannya” (Depdiknas, 2006: 17).

Menunjang pemikiran diatas, menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, menjelaskan proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Pada SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung, didalamnya terdapat mata pelajaran mengenai

sistem telekomunikasi yang dipelajari di kelas X Program Keahlian Teknik Jaringan Akses dan dituntut mampu menyelesaikan mata pelajaran ini dengan hasil yang baik secara kognitif, afektif, dan psikomotor. Kualitas proses kegiatan belajar dan mengajar akan berpengaruh pada hasil peserta didik, salah satunya yaitu dari model pembelajaran yang digunakan didalam kelas.

Berdasarkan pengalaman yang telah dilakukan peneliti di SMK Unggulan Terpadu SMK Unggulan Terpadu PGRI Bandung pada saat melakukan program latihan profesi (PLP), terdapat kendala dalam berlangsungnya pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Sistem Telekomunikasi. Kendala tersebut antara lain tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga menyebabkan siswa mudah mengantuk, siswa cenderung individu – individu, siswa terlihat pasif dan dan merasa sulit dalam menerima pembelajaran. Kendala tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Cooperative Learning* tipe Think-Pair-Share memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa saling berinteraksi dengan siswa lain agar dapat menemukan pemecahan dari suatu permasalahan yang dihadapi. Jika sepasang siswa tidak dapat menemukan pemecahan dari masalah yang diberikan maka sepasang siswa lain dapat memberikan penjelasan, dan apabila kedua pasangan ini tidak menemukan jawaban yang diinginkan, maka keduanya bisa menggabungkan apa-apa yang mereka pikirkan dari hasil diskusi berpasangan hingga mereka mendapatkan jawabannya.

Menanggapi permasalahan tersebut, dan juga untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan dibuatnya model pembelajaran kooperatif yaitu “Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Share* (TPS) menggunakan kartu berpasangan di SMK Jurusan Teknik Jaringan Akses”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, agar pembahasan dilaksanakan lebih terarah pada tujuan yang hendak dicapai, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menggunakan media kartu berpasangan pada mata pelajaran Sistem Telekomunikasi dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor?
2. Bagaimana persepsi siswa terhadap model pembelajaran *Think Pair Share* menggunakan media kartu berpasangan pada mata pelajaran Sistem Telekomunikasi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menggunakan media kartu berpasangan pada mata pelajaran Sistem Telekomunikasi dalam ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.
2. Mengetahui persepsi siswa terhadap model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menggunakan media kartu berpasangan pada mata pelajaran Sistem Telekomunikasi.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti membatasi pembahasan mengenai masalah yang ada sebagai berikut:

1. Pembuatan media pembelajaran menggunakan kartu berpasangan sebagai pendukung model pembelajaran *Think Pair Share*
2. Implementasi dilakukan kepada kelas X Program Keahlian Teknik Jaringan Akses SMK Unggulan Terpadu PGII Bandung terhadap hasil belajar siswa
3. Uji hipotesis dilakukan pada hasil belajar ranah kognitif, sedangkan pada ranah afektif dan psikomotor tidak di uji hipotesis karena berdasarkan pada observasi selama proses pembelajarannya.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat umum yang diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan bukti penerapan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) menggunakan media kartu pada mata pelajaran Sistem Telekomunikasi dengan materi pokok menerapkan sistem jaringan pada kelas X program keahlian teknik jaringan akses SMK Unggulan Terpadu

PGII Bandung yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* menggunakan media kartu berpasangan dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotor peserta didik dan membiasakan siswa untuk menumbuhkan kepekaan serta kemandirian dalam memecahkan masalahnya di dalam proses pembelajaran, serta model pembelajaran kooperatif ini dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk terbiasa berfikir mula-mula secara mandiri kemudian bekerja secara berpasangan dengan kelompok karena lulusan SMK nantinya akan turun langsung kedalam dunia kerja. Lebih khususnya lagi penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi atau arsip dalam penelitian pendidikan serta bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya untuk mengadakan penelitian terkait implementasi model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS) yang dikembangkan menggunakan media lainnya.

2. Praktis

a. Bagi peserta didik

- 1) Meningkatkan motivasi dan keaktifan peserta didik didalam kelas dalam kegiatan belajar dan mengajar.
- 2) Melalui implementasi model meningkatkan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor tidak hanya dalam satu mata pelajaran namun pada pelajaran lainnya.

b. Bagi guru

- 1) Memberikan informasi bagi guru terkait penerapan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor
- 2) Sebagai dorongan untuk guru agar lebih kreatif dan inovatif mencari alternatif pembelajaran dalam menyampaikan materi didalam kelas sehingga dapat membawa suasana kelas menjadi aktif.

c. Pihak sekolah, diharapkan dapat memberi nilai tambah dalam meningkatkan mutu sekolah khususnya dalam pengembangan alternatif pembelajaran dan hasil belajar peserta didik, terkait dengan model pembelajaran kooperatif *Think Pair Share* (TPS).

- d. Bagi peneliti, menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan yang telah dimiliki peneliti serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan didalam perkuliahan.